

**THE EFFECT OF ONLINE LEARNING (IN NETWORKS) ON THE
LEVEL OF ACTIVE LEARNING OF STUDENTS IN THE CIVICS
STUDY PROGRAM FACULTY OF TEACHER TRAINING AND
EDUCATION UNIVERSITY OF RIAU**

Ika Kumala Dewi¹, Hambali², Supentri³

Email: *ika.kumala4575@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³*
Phone Number : 081267439691

*Pancasila and Civic Education Study Program
Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by online learning and active learning of students of the PPKn FKIP study program, Riau University. The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of online learning on the level of active learning of students in the PPKn FKIP study program, Riau University. This study aims to determine the effect of online learning on the level of active learning of students in the PPKn FKIP study program, Riau University. The population in this study were students from the 2018 and 2019 batches of the PPKn study program, Riau University. The sample in this study were students of the PPKn Study Program, Riau University, totaling 59 respondents and determined by purposive sampling technique. The type of research used is descriptive quantitative with the measuring tools used for each variable are questionnaires and interviews where the data obtained will be processed with the help of SPSS version 16. Based on the calculation results of SPSS version 16 of the F test, the value of Ftable Fcount, which is 68,587 4,010, thus Ho is rejected and Ha is accepted, which means online learning has an effect on student activity in the PPKn FKIP Study Program, Riau University. The coefficient of determination (R Square) is 0.546, which means that the effect of learning on student learning activities is 54.6%. While the remaining 45.4% is influenced by other variables not examined in this study. This means that the hypothesis in this study is accepted.*

Key Words: *Influence, Online Learning, Student Learning Activities.*

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) TERHADAP TINGKAT KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS RIAU

Ika Kumala Dewi¹, Hambali², Supentri³

Email: ika.kumala4575@student.unri.ac.id¹, unri.hambali@yahoo.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP : 081267439691

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran daring dan keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau yang berjumlah 59 responden ditentukan dengan *teknik purposive sampling*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan alat ukur yang digunakan dari masing-masing variabel adalah kuisioner dan wawancara dimana data yang didapat diolah dengan aplikasi SPSS versi 16. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16 uji F didapat nilai $F_{tabel} \geq F_{hitung}$, yaitu $68,587 \geq 4,010$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pembelajaran daring berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,546 yang berarti pengaruh pembelajaran terhadap keaktifan belajar mahasiswa sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Daring, Keaktifan Belajar Mahasiswa

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010). Belajar sebagai proses atau aktifitas dipengaruhi oleh banyak hal/faktor. Faktor tersebut dibagi dua yakni faktor yang berasal dalam diri mahasiswa dan faktor yang berasal dari luar mahasiswa. Faktor yang berasal dari luar mahasiswa meliputi: (1) faktor non sosial seperti keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu dan lain sebagainya, (2) faktor sosial yaitu faktor manusia baik itu manusia hadir secara langsung maupun tidak langsung (lewat foto, lagu, film dan sebagainya). Faktor dari dalam diri mahasiswa sendiri yaitu: (1) fisiologis yaitu kondisi jasmani pada umumnya dan (2) faktor psikologis yang meliputi motivasi, minat, sikap dan lain sebagainya (Suryabrata, 1995).

Untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbuan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak mahasiswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Perkuliahan harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan mahasiswa (Firman, F., & Rahayu, S.,2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Pembelajaran daring memungkinkan mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar sehingga dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Selain itu, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *e-classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dhull & Sakshi, 2017).

Menurut Sari (2015) kelebihan dari pembelajaran daring adalah membangun suasana belajar baru, pembelajaran daring akan membawa suasana yang baru bagi peserta didik, yang biasanya belajar di kelas. Suasana yang baru tersebut dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar. Adapun beberapa kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring yaitu anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif. Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau *wifi* yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan dari beberapa hal lain. Selaras dengan pendapat Menurut Hadisi & Muna (2015) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri.

Menurut Riswanil dan Widayati (2012) keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep. Salah satu aplikasi gratis dan familiar diterapkan adalah aplikasi *Google Classroom*. Menurut Arizona (2020), Pembelajaran online yang diterapkan dengan menggunakan media *Goggle Classroom* memungkinkan pengajar dan peserta didik dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran (berupa *slide power point*, *e-book*, video pembelajaran, tugas (mandiri atau kelompok), sekaligus penilaian. Oleh karena itu, aplikasi *Google Classroom* dinilai kurang efektif dalam menumbuhkan sikap aktif belajar sebab

tidak adanya interaksi tatap muka dan bertukar pendapat secara langsung antara pengajar dan peserta didik.

Namun, terdapat pula aplikasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah atau lebih, seperti Aplikasi *Zoom Meeting*, dan *Google Meet*. Penggunaan pembelajaran daring menggunakan *Zoom Cloud Meeting* memiliki kelebihan dapat berinteraksi langsung antara mahasiswa dan dosen serta bahan ajar tetapi memiliki kelemahan boros kuota dan kurang efektif apabila lebih dari 20 peserta didik (Naserly, M. K.,2020). Penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* dinilai sangat praktis bagi para mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan dosen dan mahasiswa merasa lebih mudah melakukan komunikasi secara lisan dibandingkan secara tertulis. Proses komunikasi melalui lisan dapat menerima suatu hasil dan juga pengertian yang lebih jelas daripada melakukan komunikasi secara tertulis..

Berdasarkan alasan di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap tingkat keaktifan belajar mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau, yang berjumlah 146 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau yang berjumlah 59 responden yang ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Mustofa, 2019).

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel X (Pembelajaran Daring)

Indikator	Jawaban Responden			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Materi belajar dan evaluasi	33,9%	50,3%	15,8%	0%
Komunitas	18,1%	37,3%	36,7%	7,9%
Dosen <i>online</i>	36,7%	34,4%	26%	2,8%
Kesempatan bekerja sama	62,7%	27,1%	9,6%	0,6%

Multimedia	19,8%	32,2%	43,5%	4,5%
Jumlah	171,2%	181,3%	131,6%	15,8%
Rata-rata	34,23%	36,25%	26,32%	3,2%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1. maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (34,23%+36,25% = 70,48%). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau berada ditingkat **Baik**.

Keaktifan belajar siswa yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar yang melibatkan kemampuan emosional dan lebih menekankan pada kreativitas siswa, meningkatkan kemampuan yang dimiliki, serta mencapai siswa yang kreatif dan mampu menguasai konsep-konsep (Riswanil & Widayati, 2012).

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Y (Keaktifan Belajar Mahasiswa)

Indikator	Jawaban Responden			
	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Pemecahan masalah	28,8%	43,5%	26,6%	1,1%
Kerjasama	45,8%	49,7%	4,5%	0%
Mengemukakan gagasan	17,5%	37,9%	42,4%	2,3%
Perhatian	27,7%	43,5%	26,6%	2,3%
Jumlah	119,8%	174,6%	100,1%	5,7%
Rata-rata	29,93%	43,63%	25,01%	1,5%

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2. maka hasil yang didapat dalam rekapitulasi diatas yaitu (29,93% + 43,63% = 73,56%). Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau berada ditingkat **Baik**.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1067.787	1	1067.787	68.587	.000 ^a
Residual	887.400	57	15.568		
Total	1955.186	58			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar Mahasiswa

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3. hasil perhitungan program SPSS versi 16 tabel uji F diatas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 68.587. Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k-1 \\ &= 2-1 \\ &= 1 \\ df2 &= n- k \\ &= 59-2 \\ &= 57 \\ F_{tabel} &= 4,010 \end{aligned}$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yaitu $68.587 \geq 4,010$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti pembelajaran daring berperan terhadap variabel keaktifan belajar mahasiswa.

Tabel 4. Persamaan Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.337	4.008		.833	.408
	Pembelajaran daring	.728	.088	.739	8.282	.000

a. Dependent Variabel: Keaktifan Belajar Mahasiswa

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4. diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembelajaran daring adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a+bX$$

$$Y = 3.337 + 0,728X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 3.337 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel keaktifan belajar mahasiswa 3.337 koefisien regresi X sebesar 0,728 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran daring maka keaktifan belajar mahasiswa akan bertambah sebesar 0,728. Koefisien bernilai positif artinya pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan belajar mahasiswa (Y) berpengaruh positif.

**Tabel 5. Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.538	3.946

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring

Sumber : Data Olahan Tahun 2021

Dari tabel 5. diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,739 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **kuat** antara pembelajaran daring terhadap variabel keaktifan belajar mahasiswa. Sedangkan 45,4% (100%-54,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan Hasil penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Tingkat Keaktifan Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Riau, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembahasan lebih lanjut.

Pembelajaran Daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau berada pada tingkat yang **Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Selalu (SL) ditambah Sering (SR) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu 34,23% + 36,25% = 70,48%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau berada pada tingkat **Baik**.

Keaktifan Belajar Mahasiswa di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau berada pada kategori **Baik**. Hal ini dikarenakan hasil dari jawaban Selalu (SL) ditambah Sering (SR) maka hasil yang didapat dari rekapitulasi diatas yaitu 29,93% + 43,63% = 73,56%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar mahasiswa di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau berada pada tingkat **Baik**.

Pembuktian hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Riau. Berdasarkan analisis uji statistik regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS versi 16 diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 3.337 + 0,728X$. Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 3.337 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel keaktifan belajar mahasiswa 3.337 koefisien regresi X sebesar 0,728 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembelajaran daring maka keaktifan belajar mahasiswa akan bertambah sebesar 0,728. Koefisien bernilai positif artinya pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan belajar mahasiswa (Y) berpengaruh positif.

Dengan demikian, hasil uji F diketahui F_{tabel} sebesar 4,010, dan F_{hitung} sebesar 68,587, maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar mahasiswa. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis penelitian ini diterima.

Rekomendasi

1. Bagi penyelenggara akademik Program Studi PPKn Universitas Riau untuk mengkomodir baik dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang akan meningkatkan motivasi dan keaktifan mahasiswa serta memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa dirumah agar tetap bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik.
2. Bagi mahasiswa agar terus meningkatkan motivasi dan keterampilan dalam pembelajaran daring, meningkatkan keaktifan dalam berdiskusi dengan dosen maupun mahasiswa lain serta mengerjakan tugas dengan teliti agar nilai yang didapatkan lebih baik lagi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H dan Bapak Separen, S.Pd., M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Ayahanda Khairil Aswani dan Ibunda Sunarsih, adikku tercinta Siska Nuraini serta keluarga besar H. Nurjaman yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan

- penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada Sahabat-sahabatku Fitri Rahmatullaila, Nuri Lestari, dan Veni Gracia serta Jeni Aprilia dan Cindy Irfani yang sudah menjadi sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 9. Kepada rekan seperjuangan PPKn kelas A dan B angkatan 2017 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta mahasiswa Program Studi PPKn angkatan 2018 dan 2019 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
 10. Kepada semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu-persatu. Mudah-mudahan dengan segala bantuan, bimbingan, saran dan motivasi serta do'a yang telah diberikan menjadi manfaat besar bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, Kurniawan. et.all. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19 . Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Volume 5 No 1 Mei 2020. (Online) Tersedia :<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/download/111/99>. DOI: 10.29303/jipp.v5i1.111.
- Dhull, I., & Sakshi. (2017). Online Learning. *International Education & Research Journal (IERJ)*, 3(8), 32–34.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140. <https://doi.org/10.31332/ATDB.V8I1.396>.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*, 4(2), 155-165.

- Riswanil, E. F., & Widayati, A. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik Learning Starts With a Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xi Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(2), 1–21. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i2.910>.
- Sari, P. (2015). Memotivasi Belajar dengan Menggunakan E-Learning. *Jurnal Ummul Quro*, 6(2), 20–35. <http://ejournal.kopertais4.or.id/index.php/qura/issue/view/531>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.